ABSTRAK

Apit, Kunti. 2012. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Eksplorasi Lingkungan pada Materi Fungi di SMA Negeri 1 Tunjungan Blora. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Ir. Pramesti Dewi, M. Si. dan Dra. Chasnah.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran Biologi khususnya di SMA kelas X semester I adalah mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan dan kajian literatur serta peranannya bagi kehidupan sehari-hari. Secara umum materi jamur menekankan perlunya dilakukan pengamatan atau eksplorasi lingkungan alam sekitar. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengembangkan LKS berbasis eksplorasi lingkungan yaitu LKS yang berisi prosedur praktikum Biologi di laboratorium dengan bahan dan alat yang mudah diperoleh di lingkungan sehari-hari serta pertanyaan-pertanyaan yang bisa menggali pengetahuan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Eksplorasi Lingkungan dalam mencapai ketuntasan Kompetensi Dasar untuk pembelajaran materi Fungi kelas X semester I di SMA Negeri 1 Tunjungan, Blora.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Terdiri dari tahap identifikasi potensi dan permasalahan, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba skala terbatas, revisi produk, uji coba skala luas, penyempurnaan produk akhir, dan produk final. Data yang diambil berupa kelayakan LKS oleh dua orang validator dengan menggunakan instrumen penilaian buku teks Biologi SMA/MA dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), tanggapan guru dan siswa, aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian data dianalisis secara deskriptif persentase.

LKS dinyatakan sangat layak dengan persentase validasi sebesar 87,65%. LKS dapat diterapkan karena tanggapan guru dan siswa memperoleh respon positif sebesar 86,36% oleh guru dan 81,1% oleh siswa. LKS efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 76,6; ketuntasan klasikal sebesar 94,1% dan persentase aktivitas siswa dalam praktikum sebesar 73,9% dari 96,88% siswa atau termasuk dengan kriteria “baik” dan “sangat baik”.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis eksplorasi lingkungan telah sesuai dengan standar kelayakan BSNP, efektif dalam mencapai ketuntasan KD, serta dapat diterapkan dalam pembelajaran materi fungi/jamur kelas X SMA.

Kata kunci: LKS, eksplorasi lingkungan, materi fungi/jamur